Lampiran 1. Transkip Wawancara dengan Pemilik Usaha Genteng UD. Surya Indah

Informan : Gusti Ayu Putri Suwandari (Pemilik Usaha)

Hari/Tanggal : 28 April 2021

Waktu : 15.00 Wita

A. Daftar Pertanyaan Umum

- Pewawancara : Swastiaastu bu, perkenalkan nama tiang Triana Indra Lestari, tiang mahasiswa dari Undiksha yang akan melakukan penelitian di usaha genteng UD. Surya Indah niki, dados tiang mangkin wawancara sareng ibu ?
- Informan : Swastiastu gek, nggih dados gek
- Pewawancara : Nama lengkap ibu sire nggih ?
- Informan : Nama tiang, Gusti Ayu Putri Suwandari.
- Pewawancara : Berapa usia ibu sekarang ?
- Informan : Usia tiang mangkin 49 tahun gek
- Pewawancara : Apakah usaha niki milik sendiri bu ?
- Informan : Nggih gek niki usaha milik sendiri bersama bapak juga.
- Pewawancara : Apa nama usaha niki bu dan usaha dibidang napi ?
- Informan : Usaha niki namanya UD. Surya Indah gek, dalam bidang memproduksi genteng.
- Pewawancara : Sejak kapan berdirinya usaha genteng niki bu ?
- Informan : Sebenarnya tiang sareng bapaknya memulai usaha ini dari tahun 1995 gek, nah tetapi belum memiliki

perusahaan sendiri, pertamanya tiang nyalo genteng gek sampe tahun 2008, nah setelah nike tiang sareng bapaknya mulai memberanikan diri membuka usaha sendiri pada tahun 2008 nike.

- Pewawancara : Darimana awalnya ibu memperoleh modal dalam membangun usaha niki ?
- Informan : Dari modal sendiri hasil tabungan nyalo genteng dulu gek dan dari pinjaman bank gek.
- Pewawancara : Bagaimana perkembangan usaha selama ini ?
- Informan : Perkembangannya ya kembang kempis gek, pada saat musim hujan nike biasanya sulit sekali memproduksi genteng karna membutuhkan sinar matahari untuk mengeringkan genteng nike.
- Pewawancara : Bagaimana perkembangan omset penjualan selama pandemi niki ?
- Informan : Nggih karena pandemi niki terjadi penurunan omset penjualan genteng gek, dikarenakan sekarang semua orang hanya memikirkan bagaimana cara bertahan hidup gek, untuk makan dan membeli kebutuhan pokok saja, jarang ada yang membangun di masa wabah ini.

B. Sistem Penyelenggaraan dan Pengeluaran Kas

- Pewawancara : Siapa yang biasanya mengelola keuangan di perusahaan ?

- Informan : Tiang gek, ibuk yang mengelola keuangan di usaha niki.
- Pewawancara : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan di perusahaan ?
- Informan : Hanya mengelola keuangan atau dana cadangan dari perusahaan gek dan modal yang dipinjem di bank nike, pinjaman KUR di bank gek.
- Pewawancara : Apakah membuat buku catatan keuangan ?
- Informan : Menggunakan buku catatan kecil saja gek, untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan kas saja, tapi terkadang tiang tidak mencatat pemasukan hanya memperkirakan saja keuntungan yang didapat, karena disini hanya UMKM kecil dan keuangannya mengelola sendiri jadi ribet jika menggunakan pencatatan sesuai akuntansi nike gek.
- Pewawancara : Bagaimana metode pencatatan bila ada transaksi ? apakah dicatat langsung ketika ada kas diterima dan dikeluarkan, atau dicatat ketika ada transaksi tetapi kas tersebut belum diterima atau dikeluarkan ?
- Informan : Setiap ada pengeluaran atau pemasukan nike langsung tiang catet gek, biar tau berapa kas yang masih tersedia dan terkendali biar pengeluarannya tidak boros gek.

- Pewawancara : Apakah menggunakan sistem pengeluaran dana tetap atau pengeluaran dan berubah-ubah (fluktuasi) bu ?
- Informan : Sistem dananya berubah-ubah gek, karena setiap bulan atau setiap saat pasti adanya pasang surut harga bahan baku, jadi tiang tidak bisa pengeluarannya tetap.
- Pewawancara : Bagaimana mekanisme pengelolaan keuangan kas kecil di perusahaan ?
- Informan : Pertama nike tiang mengechek bahan baku dumun ke perusahaan gek, setelah nike baru mencairkan dana di ATM atau di bank dengan menggunakan cek untuk biaya operasional perusahaan genteng niki, kemudian tiang catet pengeluarannya, jika ada pembelian tiang arsipkan nota tersebut gek.

C. Dokumen yang Digunakan

- Pewawancara : Apakah ibu mengarsipkan nota dari penggunaan kas yang telah dikeluarkan ?
- Informan : Nggih gek tiyang mengarsipkan nota, tapi terkadang langsung tiang catat saja pengeluarannya gek.
- Pewawancara : Apakah mengarsipkan seluruh nota pembelian barang ?
- Informan : Mengarsipkan gek, tapi tidak semua, karena sudah langsung saya catat pengeluarannya.

- Pewawancara : Apakah transaksi penjualan biasanya dilakukan secara tunai atau kredit ?
- Informan : Biasanya selalu tunai gek, tapi jika dalam bentuk besar biasanya pelanggan nike menggunakan cek gek. Jarang bahkan tidak pernah menggunakan kredit.
- Pewawancara : Apakah transaksi pembelian biasanya dilakukan secara tunai atau kredit ?
- Informan : Pembelian selalu pakai uang tunai gek.

D. Prosedur yang Membentuk Sistem

- Pewawancara : Bagaimana sistem perputaran kas pada perusahaan ?
- Informan : Sistemnya nike seperti jika ada penjualan kan pasti ada keuntungan yang didapatkan gek, jadi dana awalnya nike tiang masukkan ke kas dan keuntungannya nike tiang tabung gek istilahnya ibu tidak boros dalam hal keuangan perusahaan, ini digunakan untuk mempersiapkan dana cadangan perusahaan kedepannnya.
- Pewawancara : Berapa maksimal pengambilan dana di ATM bu ?
- Informan : Paling maksimal nike tiang ngambil Rp. 10.000.000 gek untuk pengeluaran biaya operasional perusahaan.
- Pewawancara : Apa saja biaya pengeluaran sehari-hari bu ?

- Informan : Pengeluarannya nike seperti membeli paras (pasir), membeli tanah liat, membeli sambuk, tapi terkadang nike ten sehari hari gek, seminggu perkiraannya.
- Pewawancara : Apa saja biaya pengeluaran sebulan ?
- Informan : Biasanya biaya pengeluaran sebulan nike sama gek seperti membeli paras (pasir), membeli tanah liat, membeli sambuk dan juga biaya pembelian bensin dan listrik gek, rutin nike tiap bulan.

E. Identifikasi Kondisi Keuangan Usaha Genteng UD. Surya Indah

- Pewawancara : Apakah usaha niki memiliki kas, piutang dan persediaan ?
- Informan : Nggih punya gek, di usaha ini punya kas piutang dan persediaan
- Pewawancara : Apakah tanah dan bangunan dari usaha genteng niki milik sendiri atau masih nyewa ?
- Informan : Sekarang tanahnya dan bangunannya milik sendiri gek
- Pewawancara : Bagaimana metode pencatatan persediaan yang dilakukan ?
- Informan : Tidak ada metode pencatatan yang khusus untuk persediaan gek, biasanya tiang perkiraan saja berapa masih persediaannya dibantu juga dengan para karyawan.

- Pewawancara : Apakah disinia hanya menjual produk barang jadi ?
- Informan : Ngih gek, disini hanya menjual produk barang jadi
- Pewawancara : Apakah modal dalam usaha ini merupakan modal pinjaman atau modal sendiri ?
- Informan : Modalnya nike dari hasil pinjaman bank dan dari modal sendiri gek.
- Pewawancara : Berapa minjem dana di bank bu ?
- Informan : Tiang minjem kredit KUR Rp. 25.000.000 nike gek, karena kebijakan pemerintah saat pandemic nike dengan bunga rendah makanya tiang berani minjem gek.
- Pewawancara : Apakah menghitung harga pokok produksi dari barang yang akan dijual nike bu ?
- Informan : Tidak gek, tiang hanya memperkirakan berapa harga dipasaran saja.
- Pewawancara : Apakah pengelolaan keuangannya sudah sesuai dengan standar akuntansi bu ?
- Informan : Tiang disini hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan kas gek, hanya menggunakan pencatatan kas kecil dari awal membangun usaha niki.
- Pewawancara : Kenapa usaha niki tidak mnerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi bu ?
- Informan : Karena pengelolaan keuangannya nike tiang megang sendiri gek dan karena disini hanya UMKM kecil

juga jadinya ribet jika menggunakan pencatatan atau pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi gek.

- Pewawancara : Apakah ibu pernah mendengar SAK EMKM untuk pencatatan keuangan UMKM ?
- Informan : Tidak gek, selama ini tidak pernah dengan dan juga di desa tidak pernah ada sosialisasi terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.
- Pewawancara : Jadi SAK EMKM nike merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang dibuat untuk penyusunan laporan keuangan UMKM di Indonesia bu, agar membantu UMKM mendapat pinjaman dana dari bank. Apakah ibu mau tiang ajarkan untuk penyusunan laporan keuangan akuntansi nike ?
- Informan : Nggih boleh gek, biar tiang tau bagaimana pencatatan atau penyusunan laporan akuntansi nike.

Transkip Wawancara dengan Pemilik Usaha Genteng UD. Surya Indah

Informan : I Wayan Suatra (Pemilik Usaha)

Hari/Tanggal : 29 April 2021

Waktu : 09.00 Wita

A. Pertanyaan Umum

- Pewawancara : Swastiastu bapak, perkenalkan nama tiang Triana Indra Lestari, tiang mahasiswa dari Undiksha yang sedang melakukan penelitian di perusahaan bapak, dados tiang mangkin wawancara sareng bapak ?
- Informan : Swastiastu gek, nggih dados gek ?
- Pewawancara : Nama lengkap bapak sire nggih ?
- Informan : Nama tiang, I Wayan Suatra.
- Pewawancara : Berapa usia bapak sekarang ?
- Informan : Usia tiang mangkin 50 tahun gek
- Pewawancara : Bagaimana sejarah dari usaha genteng niki pak ?
- Informan : Awalnya sebelum mewarisi usaha niki tiang pernah bekerja di Legian gek selama 5 tahun setelah nike pulang, menikah dengan istri saya dan memulai membangun usaha bersama pada tahun 1995, pertamanya nyalo genteng gek sampai tahun 2008, nah kemudian karena dirasa sudah cukup mempunyai modal jadi memberanikan diri untuk

membangun usaha sendiri tahun 2008 nike sampai sekarang.

- Pewawancara : Apakah usaha niki milik sendiri pak ?
- Informan : Nggih gek niki usaha milik tiang sendiri, jadi niki sebenarnya usaha turun temurun gek.
- Pewawancara : Apa nama usaha genteng niki pak ?
- Informan : Usaha niki tiang beri nama UD. Surya Indah gek.
- Pewawancara : Jika sudah berisi nama UD, brarti usaha niki sudah mengurus perijinan usaha nggih pak ?
- Informan : Nggih gek, sudah wenten ijin usaha dan surat ijin tempat usaha gek.
- Pewawancara : Berapa biasanya bapak membayar pajak ?
- Informan : Tiang dulu sebelum dikeluarkan peraturan baru membayar pajak 1% dari hasil penjualan gek, tapi sekarang karena ada peraturan baru jadi membayar pajak hanya 0,5% perbulan.
- Pewawancara : Darimana memperoleh modal untuk usaha niki pak ?
- Informan : Modal awal usaha nike dari hasil nyalo genteng gek dan pinjaman bank, setelah nike mengumpulkan tabungan untuk kegiatan operasional perusahaan istilahnya nike cadangan dana gek.

B. Perencanaan Modal

- Pewawancara : Bagaimana sistem perencanaan modal awal mendirikan usaha ?
- Informan : Awalnya nike dari usaha nyalo genteng gek ditambah juga dengan modal pinjaman dari bank yang pada waktu itu tiang meminjam dana sebesar Rp. 20.000.000, pada waktu nike uang segitu sangat besar sekali nilainya gek, tidak berani tiang meminjam lebih dari itu.
- Pewawancara : Apakah pernah kekurangan modal pak ?
- Informan : Pernah gek, kekurangan modal nike karena tiang mau membuka usaha baru gek, istilahnya ekspansi bisnis. Jika untuk usaha genteng sendiri, karena wenten dana cadangan dari hasil tabungan keuntungan nike gek.
- Pewawancara : Usaha apa yang bapak punya selain usaha genteng niki ?
- Informan : Wenteng usaha sembako gek dan jual cat genteng juga yang dikelola sareng ibuknya, usaha bata press, usaha bahan baku tanah liat tiang sendiri yang mengelola dan usaha tenda anak tiang yang mengelola gek Dari awal memang punya inisiatif dan rencana untuk membuka usaha lain istilahnya

investasi gek, karena kan sweaktu-waktu tidak tau kedepannya keadaan akan seperti apa.

- Pewawancara : Bagaimana caranya bapak tetap menjalankan perusahaan dengan keadaan omset penjualan menurun akibat pandemi ?
- Informan : Dengan ngambil kredit KUR di bank gek karena omset pengalami penurunan, untuk mengatasi hal tersebut jadi ngambil dana cadangan dan minjem kredit di bank untuk membiayai operasional perusahaan.
- Pewawancara : Apakah bapak memiliki utang yang harus dibayarkan ?
- Informan : Punya gek, diperusahaan memiliki utang di bank sebesar Rp. 25.000.000 yang harus dibayarkan, karena pinjaman dana kredit KUR untuk menunjang biaya operasional perusahaan.

C. Proses Produksi Bahan Baku

- Pewawancara : Apa saja kerajinan yang di produksi oleh perusahaan ini ?
- Informan : Pada usaha tiang niki memproduksi genteng gek,
- Pewawancara : Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat produk genteng niki ?

- Informan : Bahan baku utamanya nike tanah liat dan paras (pasir gek), dan bahan baku penolong (pembantu) nike sambuk yang nanti fungsinya nike untuk pembakaran genteng.
- Pewawancara : Apa saja peralatan yang dibutuhkan untuk membuat produk ini ?
- Informan : Peralatannya nike wenteng mesin molen yang digunakan untuk menggiling tanah liat dan pasir dan mesin cetak (mesin press) untuk mencetak genteng.
- Pewawancara : Darimana memperoleh atau membeli bahan baku ?
- Informan : Untuk pembelian bahan baku tanah liat untuk produksi genteng niki biasanya tiang ngambil di daerah Gadungan, Tabanan gek, nah nike belinya di usaha bahan baku tanah liat tiang sendiri, istilahnya kita mempunyai usaha lain kan dibidang bahan baku setelah nike tiang membeli tanah galiannya gek seharga Rp. 50.000.000, nah setelah nike tiang jual ke pelanggan termasuk juga tiang jual ke usaha genteng tiang sendiri.
- Pewawancara : Bagaimana tahap produksi untuk suatu produk genteng nike pak?
- Informan : Untuk tahap produksinya nike yang pertama melakukan proses penggalian tanah liat, setelah nike pengolahan tanah liat yang dicampur dengan pasir

(paras) dengan melakukan penggilingan tanah menggunakan mesin molen, kemudian melakukan percetakan genteng dibantu dengan mesin press (cetak), setelahnya bagian tepi genteng dibersihkan dan dirapikan dari sisa tanah liat hasil percetakan, kemudian dikeringkan dibawah sinar matahari selama kurang lebih 8 jam. Proses terakhir yaitu proses pembakaran menggunakan bahan penolong yaitu sambuk.

- Pewawancara : Mengapa memilih membeli tanah di daerah Gadungan pak ?
- Informan : Membeli di daerah Gadungan nike selain karena usaha niki turun temurun gek, jadi pembelian di daerah Gadungan niki sudah ditentukan dari dulu dan juga untuk mengembangkan usaha bahan baku tanah liat gek, karena tiang kan juga punya usaha tanah liat biar sama-sama jalan, selain itu juga karena tanah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dari tanah daerah lain yaitu dari segi tekstsurnya yang lebih bagus dan tanah galian sawahnya yang lebih baik.

D. Pemasaran

- Pewawancara : Pangsa pasar yang dituju sudah kemana saja ?
- Informan : Untuk pemasarannya nike gek, tiang karna dulu pernah nyalo genteng dan pernah juga merantau kerja di Legian, jadi tiyang punya lumayan relasi gek, setelah nike tiang mencari relasi baru dengan membuka usaha baru gek, dari nike tiang sambilan juga mempromosikan usaha gentengnya niki dan kebanyakan juga relasinya tiang dari usaha toko bangunan nike dan dibantu juga dengan anaknya tiang Putu Yudi nike gek, punya usaha tenda juga jadi dari sana juga ikut memasarkan genteng
- Pewawancara : Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan ?
- Informan : Tidak ada sistem khusus pemasarannya gek, cuma tiang mencari mitra atau agen toko bangunan untuk ajak tiang kerjasama gek, selain nike membentuk relasi dengan tukang bangunan dan orang yang biasanya melakukan calo genteng di perusahaan tiang.
- Pewawancara : Bagaimana caranya mencari pelanggan ? apakah dengan memasang iklan di social media ?
- Informan : Kalau memasang iklan sih tidak gek tapi hanya promosi saja lewat facebook gek, dan dibantu juga dengan anak saya untuk mempromosikan melalui

akun instagramnya, kalau memasang iklan ga mampu gek, biayanya mahal.

E. Tenaga Kerja yang Dimiliki

- Pewawancara : Berapa jumlah karyawan yang dimiliki ?
- Informan : Keseluruhan karyawan jumlahnya 9 orang gek.
- Pewawancara : Bagaimana sistem dalam menggaji karyawan ?
- Informan : Menggaji karyawan niki tiap bulan gek sebesar Rp. 1.500.000, tapi terkadang ada karyawan yang minta duluan gajinya gek, karena dipakek untuk membeli kebutuhan pokok dan lainnya.
- Pewawancara : Darimana asal karyawan ?
- Informan : Sebagian besar asalnya drai Bondowoso gek, tapi ada juga dari Surabaya.
- Pewawancara : Berapa lama jam kerja karyawan ?
- Informan : Mulainya nike biasanya jam 8 pagi gek, istirahat 1 jam jadi terserah karyawan mau istirahat jam berapa, dan selesai sampe jam set 5 sore gek. Jadi lamanya sekitar 8 setengah jam gek.
- Pewawancara : Bagaimana hubungan bapak dengan para karyawan ?
- Informan : Astungkara selama ini tidak pernah ada masalah gek, misalnya ada kesalah pahaman nike pasti langsung dibicarakan baik-baik, dan juga diantara tiang sareng

para karyawan nike menjaga siikap saling percaya gek.

- Pewawancara : Bagaimana sistem libur karyawannya nike pak ?
- Informan : Untuk sistem liburnya nike apabila para karyawan memang ada keperluan atau hari raya nike dan pulang kampung, secara otomatis mereka meliburkan diri gek dan ijin juga ke tiang.
- Pewawancara : Apakah ada penambahan karyawan saat ini di perusahaan pak ?
- Informan : Bapak mencukupkan dulu untuk penambahan karyawannya gek, tidak mengurangi atau menambah, cukup yang sudah ada saja bapak ajak dan bapak rangkul, istilahnya rawatlah, mungkin nanti pada saat situasi sudah normal kembali jika penambahan produksi genteng banyak, mungkin disana ada penambahan karyawan lagi gek.

F. Forward Looking

- Pewawancara : Bagaimana strategi, kekuatan atau cara untuk bisa bertahan pada saat pandemi pak ?
- Informan : Strategi dan kekuatan yang paling utama pada keadaan saat ini kan modal nggih gek, jadi waktu niki tiang denger ada kredit KUR di bank dengan bunga yang kecil karna ini kebijakan dari pemerintah, akhirnya tiang berani ngambil gek dan

juga menggunakan dana cadangan atau tabungan yang sudah dikumpulkan bertahun-tahun hasil dari keuntungan penjualan produk genteng gek.

- Pewawancara : Bagaimana peluang yang ada selama ini di perusahaan ?
- Informan : Kalau peluang sebelum pandemic nike banyak gek, tiang bisa memasarkan genteng kemanapun, tapi untuk keadaan pandemi saat ini tiang bisa memasarkan lewat facebook saja gek, tetapi peluang yang lain ada, tiang punya ekspansi bisnis usaha sembako dan menjual chat genteng nike, di usaha nike banyak peluangnya di masa pandemi saat ini karena masyarakat kan selalu membutuhkan kebutuhan pokok, nah hasil keuntungan tersebut juga untuk membantu biaya operasional di perusahaan.
- Pewawancara : Apakah bapak dari awal memang mempunyai rencana untuk ekspansi bisnis ?
- Informan : Dari awal bapak dengan Ibu Swandari memang punya inisiatif dan rencana untuk membuka usaha baru istilahnya investasi gek karena kan sewaktu-waktu tidak tau kedepannya keadaan akan seperti apa.

- Pewawancara : Apakah pernah terjadi kendala di perusahaan genteng ?
- Informan : Nggih pernah gek, kendalanya nike pada saat musim hujan, karena produk genteng niki proses pengeringannya menggunakan sinar matahari jadi pada saat musim hujan sulit untuk memproduksi genteng gek.
- Pewawancara : Apakah untuk bisa bertahan dengan cara mengurangi kualitas produk ?
- Informan : Tidak gek, tiang sudah punya prinsip tidak boleh mengecewakan pelanggan, jadi walaupun keadaan sulit seperti sekarang kualitas produk tetap seperti semula, tidak berani mengurangi, itu akan menimbulkan kehilangan pelanggan gek.
- Pewawancara : Apakah untuk bisa bertahan dilakukan dengan menekan biaya konsumtif atau memangkas anggaran biaya ?
- Informan : Tidak gek, memangkas biaya konsumtif sama saja dengan mengurangi kualitas produk. Jadi diperusahaan ini kan perusahaan produksi, setiap hari memproduksi, jika ada barang jadi langsung distok, setelah itu dijual, dan juga karyawan di perusahaan niki kan borongan gek, jadi terus memproduksi barang sesuai target.

- Pewawancara : Apakah untuk bisa bertahan dilakukan dengan menurunkan harga jual ?
- Informan : Tidak gek, jika genteng niki diturunkan harga jual kasian karyawannya tiang gek dan nantinya diperusahaan nike tidak dapat keuntungan.
- Pewawancara : Bagaimana cara menanggapi jika ada produk genteng yang rusak?
- Informan : Jika ada produk yang rusak nike misalnya dari perusahaan sampai ke agen toko bangunan, akan dikembalikan dan bisa tiang yang langsung membawakan yang baru ke toko bangunannya nike gek, kita saling menjaga komunikasi dan percaya juga sesame pelanggan gek.
- Pewawancara : Apakah menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha ?
- Informan : Nggih selalu menyisihkan sebagian keuntungan untuk ditabung dan sebagian untuk pengembangan usaha gek.

Lampiran 2. Transkip Wawancara dengan Penerus Usaha Genteng UD. Surya Indah

Informan : I Putu Yudi Candra Wiguna (anak pemilik usaha)

Hari/Tanggal : 29 April 2021

Waktu : 14.00 Wita

- Pewawancara : Swastiastu bli perkenalkan nama tiang Triana Indra Lestari, tiang mahasiswa dari Undiksha yang sedang melakukan penelitian di perusahaan niki, dados tiang mangkin wawancara sareng bli ?
- Informan : Swastiastu gek, nggih dados gek. ?
- Pewawancara : Nama lengkap bli sire nggih ?
- Informan : Nama tiang, I Putu Yudi Candra Wiguna
- Pewawancara : Berapa usia bli sekarang ?
- Informan : Usia tiang mangkin 26 tahun gek.
- Pewawancara : Apakah usaha genteng niki bli yang akan meneruskan ?
- Informan : Nggih gek, tiang yang akan meneruskan, tapi sekarang masih dibantu dengan Bapak Wayan dan Ibu Suwandari.
- Pewawancara : Bagaimana struktur organisasi yang ada diperusahaan ?
- Informan : Untuk saat ini status pemilik usaha nike masih Ibu Swandari dan Bapak Wayan gek, driki tiang baru belajar dan membantu untuk sistem pemasaran bersama dengan Bapak Wayan, dan untuk pengelolaan keuangan masih dikelola oleh ibu saya gek dan terakhir ada karyawan yang

membantu untuk menjalankan kegitan operasional perusahaan.

- Pewawancara : Bagaimana pencatatan setiap ada transaksi yang dilakukan ?
- Informan : Disini hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan kas saja gek dan pengelolaan keuangannya memang dari dulu seperti niki gek dan selama ini tidak ada masalah dalam pengelolaan keuangan.
- Pewawancara : Bagaimana pemasaran produk dari usaha genteng UD. Surya Indah ?
- Informan : Untuk pemasaran tersebut nike pelanggannya turun temurun gek jadi pelanggan sudah ada, untuk memperoleh brelasi baru nah disini saya punya ekspansi bisnis tenda, disana saya ikut memasarkan produk genteng niki gek, lumayan setelah nike banyak yang membeli genteng.
- Pewawancara : Bagaimana tindakan yang dilakukan jika ada kerusakan pada produk ?
- Informan : Jika ada kerusakan tersebut, langsung ditukar dan dibawakan yang baru gek, nah ini juga sebagai servis untuk pelanggan.
- Pewawancara : Apakah dalam usaha genteng ini memiliki utang ?
- Informan : Di dalam usaha pasti saja punya utang gek, nah di usaha genteng ini punya utang kredit KUR untuk menambah modal dalam menjalankan operasional usaha.

- Pewawancara : Apakah dalam usaha ini ada persediaan ?
- Informan : Ada dik, tapi persediaan tersebut tidak dicatat, biasanya Ibu Suwandari hanya memperkirakan berapa perkiraan stok produk genteng yang tersedia.
- Pewawancara : Apakah pendapatan usaha selama ini berasal dari aktivitas penjualan barang jadi ?
- Informan : Nggih gek, disini kita hanya menjual produk yang sudah jadi saja
- Pewawancara : Bagaimana strategi untuk bisa bertahan pada saat pandemi ?
- Informan : Cara bertahan dari keadaan saat niki ya melalui pinjaman dana dari kredit KUR bank nike gek dan juga ekspansi bisnis gek, makanya ibu sareng bapak dari dulu berinisiatif membuka usaha lain dikarenakan sebagai investasi jika nantinya terjadi masalah seperti saat ini.
- Pewawancara : Adakah kendala yang pernah terjadi ?
- Informan : Kendalanya nike cuma waktu musim hujan saja gek, karena proses produksi genteng memerlukan sinar matahari untuk mengeringkan genteng sebelum dibakar
- Pewawancara : Untuk pengelolaan keuangan nike, apakah masih dikelola oleh Ibu Suwandari ?
- Informan : Nggih gek, sampai sekarang masih ibunya tiang yang mengelola keuangannya, disini tiang hanya mengikuti dan membantu untuk pemasaran usaha genteng niki.

Lampiran 3. Transkip Wawancara dengan Pelanggan Usaha Genteng UD. Surya Indah

Informan : Wayan Artayasa (Pelanggan)

Hari/Tanggal : 1 Mei 2021

Waktu : 10.00 Wita

- Pewawancara : Om swastiastu bapak, perkenalkan tiang Triana Indra Lestari, mahasiswa dari Undiksha yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi tiang di usaha genteng UD. Surya Indah, sebelumnya dados tiang melakukan wawancara sareng bapak ?
- Informan : Nggih swastistu gek, dados gek durusang
- Pewawancara : Nama lengkapa bapak sire nggih ?
- Informan : Perkenalkan nama tiang Wayan Artayasa
- Pewawancara : Asal bapak darimana nggih ?
- Informan : Tiang berasal dari Payangan, Gianyar gek. Pemilik toko bangunan UD. Sari Arta ring Payangan.
- Pewawancara : Umur bapak berapa tahun ?
- Informan : Umur tiang sekarang 51 tahun gek
- Pewawancara : Hampir berapa tahun langganan dengan bapak Wayan Suatra nike?
- Informan : Sudah hampir 11 tahun lebih gek, pada saat Bapak Wayan Suatra baru mendirikan usaha genteng niki tiang berlangganan gek.
- Pewawancara : Bagaimana pelayanan pada UD. Surya Indah nike bapak ?

- Informan : Untuk pelayanan disini tiyang puas gek, karena kualitas produk UD. Surya Indah niki bagus sesuai dengan harapan.
- Pewawancara : Apakah untuk masalah harga nike terjangkau bapak ?
- Informan : Nggih terjangkau gek, tiang sareng Bapak Wayan sudah langganan jadi harganya juga tidak terlalu tinggi gek.
- Pewawancara : Bagaimana tindakan jika ada produk genteng yang rusak ?
- Informan : Tiang sama Bapak Wayan saling menjaga kepercayaan gek, misalnya ada barang rusak sampai diproyek kita saling percaya gek, istilahnya komunikasi harus bagus, tetapi selama saya berlangganan belum pernah ada kerusakan produk genteng nike, karena pada saat menaikkan genteng ke truk, Bapak Wayan sangat serius dan ketat sekali dalam mengawasi biar tidak ada kerusakan barang.
- Pewawancara : Bagaimana sistem pembayaran yang biasanya dilakukan ?
- Informan : Untuk pembayaran nike tergantung situasi gek, misalnya kalau tiang memesan genteng niki pagi kan belum ada bank yang bukak jadi biasanya tiang pakek pembayaran dengan cek gek, tetapi kalau sore tiang kesini ya pembayaran dengan cara tunai gek.
- Pewawancara : Berapa jumlah genteng yang biasanya bapak pesan/beli ?

- Informan : Biasanya tiang nike tiap mesen genteng 10.000 genteng gek untuk nanti dibawa ke proyek dan dijadikan stok di toko bangunan saya.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 4. Transkip Wawancara dengan Karyawan Usaha Genteng UD. Surya Indah

Informan : Bapak Hartono (Karyawan)

Hari/Tanggal : 2 Mei 2021

Waktu : 16.00 Wita

- Pewawancara : Om swastiastu bapak, selamat sore, perkenalkan nama saya Triana Indra Lestari mahasiswa dari Undiksha yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya di usaha genteng UD. Surya Indah ini, sebelumnya apakah boleh saya meminta waktu bapak sebentar untuk melakukan wawancara ?
- Informan : Selamat sore dik, iya boleh gek.
- Pewawancara : Nama lengkap bapak siapa ya ?
- Informan : Perkenalkan nama lengkap saya Muhammad Hartono biasa dipanggail Pak Har sama ibu dan bapak gek
- Pewawancara : Asal bapak darimana ya ?
- Informan : Saya asalnya dari Bondowos gek
- Pewawancara : Umur bapak berapa tahun ?
- Informan : Sekarang umur saya 50 tahun gek
- Pewawancara : Bapak bekerja disini dengan anggota keluarga ?
- Informan : Iya gek, anak dan istri saya juga ikut bekerja disini
- Pewawancara : Sudah berapa lama kerja di usaha genteng UD. Surya Indah ini pak ?

- Informan : Iya saya sudah bekerja hampir 20 tahun disini gek, dari anak saya baru 3 bulan dan umur saya sekitar 30an
- Pewawancara : Berapa lama jam kerjanya pak ?
- Informan : Saya mulai kerja itu jam 8 pagi gek sampe jam set 5 sore gek
- Pewawancara : Berapa perhari bisa menghasilkan genteng pak ?
- Informan : Sekitar 500-900an gek, tapi dulu waktu masih kuat bisa sampai ngasilin 1200 genteng perhari.
- Pewawancara : Bagaimana hubungan bapak dengan pemilik usaha ?
- Informan : Hubungannya baik gek, ibu dan bapak baik dan adil sama semua karyawan, tidak pernah membandingkan karyawan dan tidak pelit gek, jika saya kekurangan uang pasti dipinjamkan dengan ibu, iya nani dipotong dengan gaji atas berapa produk genteng yang bisa saya hasilkan.
- Pewawancara : Apakah dengan bekerja disini keluarga bapak sejahtera dan tercukupi ?
- Informan : Dengan penghasilan saya dan istri bekerja disini, saya bisa menyekolahkan anak saya gek, membeli motor dan bisa membangun rumah dikampung gek, jadi lumayan tercukupi kebutuhan saya dengan keluarga.

Lampiran 5. Harga Pokok Produksi UD. Surya Indah

UD. SURYA INDAH
HARGA POKOK PRODUKSI
31 DESEMBER 2020

NO	KETERANGAN		
1.	**Bahan Baku**		
	Persediaan Awal	Rp. 23.220.000	
	Pembelian Bahan Baku	Rp. 65.100.000	
	Total Bahan Baku	Rp. 88.320.000	
	Persediaan Akhir	(Rp. 9.900.000)	
	Bahan baku terpakai		Rp. 78.420.000
2.	**Bahan Pembantu**		
	Persediaan Awal	Rp. 380.000	
	Pembelian Bahan Pembantu	Rp. 18.240.000	
	Total Bahan Pembantu	Rp. 18.620.000	
	Persediaan Akhir	(Rp. 570.000)	
	Bahan Baku Terpakai		Rp. 18. 050.000
3.	**Tenaga Kerja Langsung**		
	Tenaga Kerja Langsung	Rp. 162.000.000	
	Total Biaya Tenaga Kerja		Rp. 162.000.000
4.	**Biaya Produksi Pabrik**		
	Biaya Listrik	Rp. 6.000.000	
	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp. 4.800.000	
	Biaya Penyusutan Bangunan	Rp. 71.500.000	
	Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp. 68.000.000	
	Total Biaya Produksi		Rp. 150.300.000
	Jumlah Biaya Produksi (1+2+3+4)		Rp. 408.770.000
5.	**Barang Dalam Proses**		
	Barang Dalam Proses Awal	-	
	Jumlah Biaya Produksi	Rp. 408.770.000	
		Rp. 408.770.000	
	Barang Dalam Proses Akhir	(Rp. 10.860.000)	
	Harga Pokok Produksi (HPP)		Rp. 397.910.000

Lampiran 6. Harga Pokok Penjualan UD. Surya Indah

UD. SURYA INDAH
HARGA POKOK PENJUALAN
31 DESEMBER 2020

Persediaan Barang Jadi Awal	Rp. 32. 126.000	
Harga Pokok Produksi	Rp. 397.910.000	
Total Persediaan Barang Jadi	**Rp. 430.036.000**	
Persediaan Barang Jadi Akhir	(Rp. 70.646.000)	
Harga Pokok Penjualan		**Rp. 359. 572.000**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 7. Neraca Lajur UD. Surya Indah

UD. SURYA INDAH
NERACA LAJUR
31 DESEMBER 2020

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NS. Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1.	Kas	Rp. 181.154.000				Rp. 181.154.000				Rp. 181.154.000.000	
2.	Piutang	Rp. 340.000.000				Rp. 340.000.000				Rp. 340.000.000	
3.	Persediaan Bahan Baku	Rp. 88.320.000		Rp. 9.900.000	Rp. 88.320.000	Rp. 9.900.000				Rp. 9.900.000	
4.	Persediaan Bahan Penolong	Rp. 18.620.000		Rp. 570.000	Rp. 18.620.000	Rp. 570.000				Rp. 570.000	
5.	Persediaan BDP	-		Rp. 10.860.000		Rp. 10.860.000				Rp. 10,860.000	
6.	Persediaan Bahan Jadi	Rp. 32.126.000		Rp. 397.910.000	Rp. 359.572.000	Rp. 70.464.000				Rp. 70.464.000	
7.	Tanah	Rp. 110.000.000				Rp. 110.000.000				Rp. 110.000.000	
8.	Peralatan Pabrik	Rp. 16.000.000				Rp. 16.000.000				Rp. 16.000.000	
9.	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp. 4.800.000		Rp. 4.800.000		Rp. 9.600.000				Rp. 9.600.000
10.	Bangunan Pabrik	Rp. 110.000.000				Rp. 110.000.000				Rp. 110.000.000	
11.	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp. 71. 500.000		Rp. 71.500.000		Rp. 143.000.000				Rp. 143.000.000
12.	Kendaraan	Rp. 85.000.000				Rp. 85.000.000				Rp. 85.000.000	
13.	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp. 68.000.000		Rp. 68.000.000		Rp. 136.000.000				Rp. 136.000.000
14.	Utang Usaha		Rp. 25.000.000				Rp. 25.000.000				Rp. 25.000.000
15.	Modal		Rp. 333.370.000				Rp. 333.370.000				Rp. 333.370.000
16.	Biaya Listrik dan Air	Rp. 6.000.000				Rp. 6.000.000		Rp. 6.000.000			
17.	Biaya Gaji	Rp. 162.000.000				Rp. 162.000.000		Rp. 162.000.000			
18.	Biaya Bensin	Rp. 4.200.000				Rp. 4.200.000		Rp. 4.200.000			
19.	Pajak	Rp. 1.250.000				Rp. 1.250.000		Rp. 1.250.000			
20.	Penjualan		Rp. 652.000.000				Rp. 625.000.000		Rp. 625.000.000		
		Rp. 1.154.670.000	**Rp. 1.154.670.000**								
21.	Ikhtisar Laba Rugi				Rp. 397.910.000		Rp. 397.910.00		Rp. 397.910.000		
22.	Ikhtisar Biaya Produksi			Rp. 106.940.000	Rp. 21.330.000	Rp. 85.610.000		Rp. 85.610.000			
23.	Harga Pokok Penjualan			Rp. 359.572.000		Rp. 359.572.000		Rp. 359.572.000			
24.	Biaya Penyusutan Peralatan			Rp. 4.800.000		Rp. 4.800.000		Rp. 4.800.000			
25.	Biaya Penyusutan Bangunan			Rp. 71.500.000		Rp. 71.500.000		Rp. 71.500.000			
26.	Biaya Penyusutan Kendaraan			Rp. 68.000.000		Rp. 68.000.000		Rp. 68.000.000			
				Rp. 1.030.052.000	Rp. 1.030.052.000	Rp. 1.696.880.000	Rp. 1.696.880.000	Rp. 762.932.000	Rp.1.049.910.000	Rp. 933.948.000	Rp. 646.970.000
	Laba							Rp. 286.978.000			Rp. 286.978.000
	TOTAL	**Rp. 1.154.670.000**	**Rp. 1.154.670.000**	**Rp. 1.030.052.000**	**Rp. 1.030.052.000**	**Rp. 1.696.880.000**	**Rp. 1.696.880.000**	**Rp.1.049.910.000**	**Rp.1.049.910.000**	**Rp. 933.948.000**	**Rp. 933.948.000**

Lampiran 8. Laporan Laba Rugi UD. Surya Indah

UD. SURYA INDAH LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2020		
PENDAPATAN		
Penjualan	Rp. 652.000.000	
TOTAL PENDAPATAN		**Rp. 652.000.000**
HARGA POKOK PENJUALAN		
Harga Pokok Penjualan	Rp. 359.572.000	
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN		**(Rp. 359.572.000)**
BEBAN-BEBAN		
Beban Listrik & Air	Rp. 6.000.000	
Beban Gaji	Rp. 162.000.000	
Beban Bensin	Rp. 4.200.000	
Beban Peny. Peralatan	Rp. 4.800.000	
Beban Peny. Bangunan	Rp. 71.500.000	
Beban Peny. Kendaraan	Rp. 68.000.000	
TOTAL BEBAN		**(Rp. 316.500.000)**
Ikhtisar Laba Rugi		Rp. 397.910.000
Ikhtisar Biaya Produksi		(Rp. 85.610.000)
LABA RUGI SEBELUM PAJAK		**Rp. 288.228.000**
Beban Pajak		(Rp. 1. 250.000)
LABA RUGI SETELAH PAJAK		**Rp. 286.978.000**

Lampiran 9. Laporan Posisi Keuangan UD. Surya Indah

UD. SURYA INDAH LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020			
ASET		**LIABILITAS**	
Aset Lancar :		**Liabilitas Jangka Pendek :**	
Kas	Rp. 181.154.000	Utang Usaha	Rp. 25.000.000
Piutang	Rp. 340.000.000	**Total Liabilitas Jangka Pendek**	**Rp. 25.000.000**
Persediaan Bahan Baku	Rp. 9.900.000	**Ekuitas :**	
Persediaan Bahan Pembantu	Rp. 570.000	Modal Pemilik	Rp. 333.370.000
Persediaan BDP	Rp. 10.860.000	Laba	Rp. 286.978.000
Persediaan Barang Jadi	Rp. 70.464.000	**Total Ekuitas**	**Rp. 620.348.000**
Total Aset Lancar	**Rp. 612.948.000**		
Aset Tetap :			
Tanah	Rp. 110.000.000		
Peralatan Pabrik	Rp. 16.000.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(Rp. 9.600.000)		
Bangunan	Rp. 110.000.000		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp. 143.000.000)		
Kendaraan	Rp. 85.000.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(Rp. 136.000.000)		
Total Aset Tetap	**Rp. 32.400.000)**		
TOTAL ASET	**Rp. 645.348.000**	**TOTAL LIABILITAS**	**Rp. 645.348.000**

Lampiran 10. Surat Izin Pengumpulan Data

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 200/UN48.13.1/DL/2021 Singaraja, 4 Februari 2021
Lamp. : -
Hal : ***Pengumpulan Data***

Kepada Yth. **Kepala Desa Pejaten Kabupaten Tabanan-Bali**
di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Gusti Ayu Triana Indra Lestari
NIM.	: 1717051308
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 11. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP Kecil) UD. Surya Indah

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN

BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN DAERAH

Jalan Gatot Subroto – Telp. (0361) 7802677

TABANAN 82113

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP KECIL)

NOMOR : 517 / 1033 / PK / BR / BPMPD

1. Nama Perusahaan : " UD SURYA INDAH "
2. Merek (milik sendiri / Lisensi) :
3. Alamat Kantor / Perusahaan : Br.Dukuh,Ds.Pejaten, Kec. Kediri, Kab.Tabanan Telp. No. - Fax. No. -
4. Nama Pemilik / P.Jawab : I WAYAN SUATRA
5. Alamat Pemilik / P.Jawab : Br.Dukuh,Ds.Pejaten, Kec. Kediri, Kab.Tabanan Telp. No . - Fax. No. -
6. Nomor Pokok Wajib Pajak : 35.36.1.939.5-908.000
7. Nilai Modal dan Kekayaan Bersih : Rp. 19.000.000,-
8. Kegiatan Usaha : Perdagang eceran
9. Kelembagaan : Perdagangan barang
10. Bidang Usaha : Perdagang eceran khusus genteng di dalam bangunan (47523)
11. Jenis mata dagangan / jasa utama : Genteng beta pres

SIUP ini diterbitkan dengan ketentuan :

Pertama : SIUP ini berlaku untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan Usaha Perdagangan dan dalam rangka pengendalian dan pengawasan wajib didaftar ulang **setiap 5 (lima) tahun sekali (berlaku sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019)**

Kedua : Pemilik / Penanggung Jawab Perusahaan wajib menyampaikan laporan kegiatan usaha perdagangannya 2 (dua) kali dalam setahun, selambat-lambatnya tanggal 31 Juli dalam tahun yang bersangkutan dan 31 Januari tahun berikutnya.

Ketiga : Tidak berlaku untuk kegiatan perdagangan berjangka komoditi.

Keempat : Tidak melakukan kegiatan usaha selain yang tercantum dalam SIUP ini.

Tabanan, 21 Oktober 2014

Kepala Badan Penanaman Modal Dan Perijinan Daerah

Kabupaten Tabanan

BPMPD

I GUSTI NYOMAN ARYA WARDANA, SH, M.Si

Pembina

NIP. 19630306 199703 1 005

Lampiran 12. Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) UD. Surya Indah

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN DAERAH
Jalan Gatot Subroto II No. 7 – Telp. (0361) 815799, 7802677
T A B A N A N 82113

SURAT IJIN TEMPAT USAHA (SITU)
NOMOR : 5361/1117/BPMPD

1.	Nama Perusahaan	" UD. SURYA INDAH "
2.	Alamat Kantor / Perusahaan	Br. Dukuh, Ds. Pejaten, Kec. Kediri Kab. Tabanan Telp. No. - Fax. No. -
3.	Nama Pemilik / Penanggung Jawab	: I WAYAN SUATRA
4.	Alamat Pemilik / Penanggung Jawab	Br. Dukuh, Ds. Pejaten, Kec. Kediri Kab. Tabanan
5.	Kegiatan Usaha Pokok	DAGANG
6.	Jenis Barang / Jasa Usaha	
	Lokasi Bangunan Perusahaan	
	Yang berbatasan dengan	
	Sebelah Utara	Jalan
	Sebelah Timur	Tanah Milik A.Ita Wana
	Sebelah Selatan	Jalan
	Sebelah Barat	Sungai

Surat Ijin ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2019

Tabanan, 21 Oktober 2014

Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Daerah
Kabupaten Tabanan

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN BPMPD

I GUSTI NYOMAN ARYA WARDANA, SH, M.Si
Pembina
NIP. 19630306 199703 1 005

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 13. Tanda Daftar Perusahaan Perorangan UD. Surya Indah

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN DAERAH
Jln. Gatot Subroto II No.7 – Telp. (0361) 7802677
TABANAN 82113

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERUSAHAAN PERORANGAN

BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982
TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP 220754705014	BERLAKU S/D TANGGAL 21 OKTOBER 2019	0	0

NAMA PERUSAHAAN : "SURYA INDAH, UD"
STATUS : KANTOR TUNGGAL
ALAMAT : BR. DUKUH, DESA PEJATEN KEC. KEDIRI, KAB. TABANAN
NOMOR TELEPON : ---
PENANGGUNG JAWAB /PEMILIK : I WAYAN SUATRA
KEGIATAN USAHA POKOK : PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS
KLUI : (47523) GENTENG PRES

Tabanan, 21 Oktober 2014
Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Daerah
Kabupaten Tabanan

I GUSTI NYOMAN ARYA WARDANA,SH,M.Si
Pembina
NIP. 19630306 199703 1 005

Lampiran 14. NPWP UD. Surya Indah

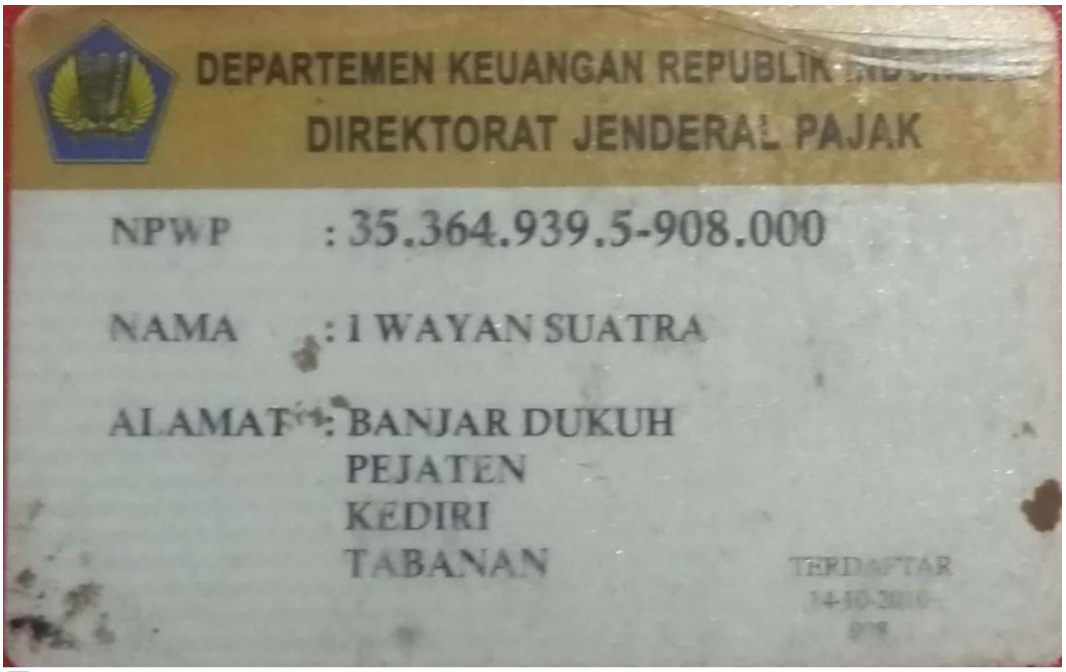

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 35.364.939.5-908.000

NAMA : I WAYAN SUATRA

ALAMAT : BANJAR DUKUH
PEJATEN
KEDIRI
TABANAN

TERDAFTAR
14-10-2010
KPP

CS Scanned with CamScanner

UNDIKSHA

Lampiran 15. Dokumentasi

KA
Dapatkan
*100#

TAJUK
250 L